

**TEKNIK KOMUNIKASI GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Oleh :

DEIFITTA KANYA PASARIBU

NPM 1803110145

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **DEIFITTA KANYA PASARIBU**
NPM : 1803110145
Program Studi : IlmuKomunikasi
Judul Skripsi : **TEKNIK KOMUNIKASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19**

Medan, 21 April 2022

PEMBIMBING



AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

DEKAN



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : DEIFITTA KANYA PASARIBU
NPM : 1803110145
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 14 April 2022
Waktu : Pukul 08:00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom (.....)
PENGUJI II : Dr. JUNAIDI, S.PdI, M.Si (.....)
PENGUJI III : AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom (.....)

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.Si

PANTIA PENGUJI

Sekretaris

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Deifitta Kanya Pasaribu**, NPM 1803110145, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 21 April 2022

Yang menyatakan,



DEIFITTA KANYA PASARIBU

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan Rahmat dan Karunia Nya, serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini berjudul “TEKNIK KOMUNIKASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19”.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi dan cintai Ayahanda Dermawan Pasaribu dan Ibunda Ida Farida yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a, dukungan, motivasi dan pengorbanan baik dari segi moril maupun materil. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yusrina Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan dukungan, nasihat, dan waktunya untuk membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada Abang saya yang tersayang Deifezra Alifi Pasaribu dan yang terkasih Dimas Aulia yang telah memberikan semangat, motivasi, dan masukan selama proses pengerjaan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Narasumber dan seluruh pegawai SMK Negeri 10 Medan yang sedia membantu dan menjawab pertanyaan penulis dengan senang hati.
10. Kepada Qeisha Amaliah Pynasthika terima kasih selalu ada sampaisaat ini yang sudah membantu dan mensupport saya untuk membuat skripsi ini hingga selesai.

11. Kepada Sahabat penulis Fernanda, Aisyah, Nadila, Sylla, Nina, Wiwin, Shania, dan Wira yang selalu menemani, mendukung, mendoakan, dan senantiasa membantu penulis.
12. Teman spesial yang saya rindukan selalu setiap hari Alm. Taufiqurrahman, yang sudah menemani saya dari 2017 sampai sekarang.
13. Seluruh teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan kalian semua.

Akhir kata, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Guna penyempurnaan skripsi ini, penulis selalu terbuka untuk kritik dan saran, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Medan, 31 Maret 2022

Penulis

Deifitta Kanya P

TEKNIK KOMUNIKASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Deifitta Kanya Pasaribu

1803110145

Abstrak

Penelitian ini berlatar belakang dari kondisi Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia yang berpengaruh terhadap proses pendidikan di Indonesia. Sistem pendidikan yang terjadi di Indonesia selama masa pandemi menyebabkan pembelajaran dialihkan kepada pembelajaran daring. Dengan adanya hal tersebut penggunaan teknik komunikasi sangat penting bagi seorang guru dalam menyampaikan material pembelajaran. Teknik komunikasi yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran daring Covid-19. Pembelajaran daring tentulah memberikan tantangan pada guru, karena model pembelajaran ini memerlukan kreativitas serta keterampilan pengajar dalam penggunaan teknologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana teknik komunikasi guru dalam proses pembelajaran selama pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini, dilakukan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan dokumentasi, kemudian data tersebut dipilih dari data yang dikumpulkan, dianalisis saling berhubungan untuk mendapatkan dugaan sementara dan menarik kesimpulan dari hasil tersebut. Dari hasil penelitian dapat ditemukan bahwa teknik komunikasi guru yang digunakan dalam proses pembelajaran selama pandemi Covid di SMK Negeri 10 Medan adalah teknik komunikasi instruktif, pervasif, informatif, dan persuasif.

Kata kunci : Teknik Komunikasi, Guru, Pandemi Covid-19

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Pembatasan Masalah	3
1.3. Rumusan Masalah	3
1.4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	4
1.5. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1. Teknik Komunikasi	6
2.2. Guru.....	9
2.3. Pembelajaran	11
2.4. Pembelajaran Daring.....	13
2.5. Pandemi dan Covid-19	15
2.6. Anggapan Dasar	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1. Jenis Penelitian.....	17
3.2. Kerangka Konsep	17
3.3. Definisi Konsep.....	18
3.4. Narasumber	20
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.6. Teknik Analisis Data.....	22
3.7. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Hasil Penelitian	25
4.2. Pembahasan.....	32
BAB V PENUTUP.....	39
5.1. Simpulan.....	39
5.2. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
Lampiran -Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kerangka Konsep	17
Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian	19
Tabel 4.1 Identitas Narasumber.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skematis Proses Analisis Data	24
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia pertama kali menginformasikan kasus Covid-19 pada bulan maret 2020 melalui pengumuman Presiden Joko Widodo yang mengatakan ada dua orang Indonesia positif terjangkit virus *corona*. Akan tetapi hasil penelitian dari tim pakar Fakultas kesehatan masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) menilai memprediksi virus *corona* telah masuk ke Indonesia sejak minggu ke-3 Januari 2020. Penyebaran virus *corona* dianggap sebagai pandemi global mulai tanggal 11 Maret 2020 oleh Badan kesehatan dunia (WHO), karena berdampak pada semua sector kehidupan berbangsa khususnya Indonesia. Dampak ini dirasakan disemua bidang salah satunya bidang Pendidikan. Dimulai ketika menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan surat edaran Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 maret 2020 pembelajaran secara daring (*learning from home*) dan bekerja dari rumah (*work from home*) dalam rangka pencegahan penyebaran *corona virus Disease (Covid-19)*. Sehingga seluruh sekolah memberhentikan sementara proses belajar mengajar secara tatap muka. Hal ini bertujuan agar tidak meluasnya penularan Covid-19.

Peraturan tersebut tentulah merubah paradigma proses pendidikan yang sebelumnya pembelajaran dijalankan secara *offline* atau tatap muka sekarang dijalankan secara daring dengan memanfaatkan media sosial yang ada sebagai sarana pembelajaran. Salah satu model pembelajaran efektif ditengah situasi

pandemi adalah pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring peserta didik dan guru dapat berinteraksi melalui aplikasi seperti *classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, *zoom* ataupun penggunaan *whatsapp group* (Chandra dkk., 2021).

Pembelajaran daring tentulah memberikan tantangan pada guru, karena model pembelajaran ini memerlukan kreativitas serta keterampilan pengajar dalam penggunaan teknologi. Selain itu keefektifan keterlaksanaan pembelajaran didukung berasal kemampuan peserta didik dalam mengakses perangkat lunak dan peran orang tua sangat menunjang keberlangsungan proses pembelajaran. Hal ini merupakan dilematis yang dirasakan oleh para orang tua, karena di Indonesia banyak keluarga yang kurang familiar dengan pembelajaran di rumah. Padahal pembelajaran daring menuntut orang tua untuk meluangkan waktu buat mendampingi anak-anak dalam belajar sedangkan tidak semua orang tua mengerti tentang teknologi (Dzalila dkk., 2020).

Persoalan yang terjadi selama pembelajaran daring tidak hanya di alami oleh peserta didik dan orang tua, hal ini juga menjadi kendala bagi lembaga pendidikan, salah satunya adalah SMK Negeri 10 Medan. SMK Negeri 10 Medan merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang memberi bekal pengetahuan, teknologi, keahlian, perilaku mandiri, disiplin, dan etos kerja yang terampil serta kreatif sehingga kelak menjadi tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan serta keahlian tingkatan menengah yang sesuai dengan bidangnya. SMK Negeri 10 Medan yang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan mempunyai 4

program studi keahlian yakni: 1) Tata Boga, 2) Tata Busana, 3) Tata Kecantikan serta 4) Multimedia.

SMKN 10 Medan yang juga merasakan dan mengalami dampak pandemi ini. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, guru mencoba untuk mengubah strategi pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran daring. Akan tetapi menimbulkan hambatan dalam pelaksanaannya, baik dari peserta didik, tenaga, pengajar, orang tua sampai pada institusi pendidikan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Teknik Komunikasi Guru Dalam Proses Pembelajaran Pandemi *Covid-19*”

1.2 Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah dimana objek penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 10 Medan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana teknik komunikasi guru dalam proses pembelajaran selama pandemi *Covid-19*?

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana teknik komunikasi guru dalam proses pembelajaran selama pandemi *Covid-19*.

Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini membandingkan teori yang ada di bangku kuliah dengan kondisi di lapangan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran untuk guru untuk mengembangkan proses pembelajaran siswa, sehingga dapat mempermudah siswa untuk menangkap semua pelajaran yang disampaikan.

3. Secara Akademis

Hasil dari penelitian ini sebagai pemenuhan tugas akhir penyelesaian studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Uraian teoritis yang menguraikan teori dan konsep tentang teknik komunikasi, guru, pembelajaran, pembelajaran daring, pandemi dan *Covid-19* dan anggapan dasar.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis menjelaskan tentang ilustrasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini penulis menguraikan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Teknik Komunikasi

Teknik komunikasi merupakan sebuah cara atau keterampilan seseorang dalam menyampaikan informasi, pikiran, ide atau lainnya seperti sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipahami oleh orang lain. Menurut kodrat manusia komunikasi adalah sebuah bentuk dari tradisi yang dikembangkan oleh manusia (Nasor, 2014).

Teknik-teknik komunikasi sebagaimana dipahami dari berbagai literatur komunikasi umumnya mempunyai berbagai macam teknik yang ada. Berikut ini akan dibahas secara berturut-turut mengenai teknik-teknik komunikasi yang akan diterapkan dan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa. (Nasor, 2014) Menurut pendapat dari Onong Uhjana Effendy dalam Lihap Sari menjelaskan berdasarkan keterampilan maka berkomunikasi yang dapat dilakukan oleh komunikator teknik komunikasi dapat digolongkan menjadi lima. antara lain sebagai berikut:

a. **Teknik Komunikasi Informatif**

Teknik Komunikasi informatif merupakan suatu keterampilan dalam berkomunikasi dengan cara menyampaikan berbagai tanda informasi baik yang bersifat verbal, non-verbal ataupun paralinguistik. Menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai perubahan sosial, dengan tujuan agar masyarakat dapat mengetahui kebutuhan perubahan, cara mengadakan perubahan dan dapat menyiapkan sarana perubahan. Melalui informasi maka masyarakat dapat memperoleh kesempatan untuk mengambil bagian secara aktif dan juga

memperoleh pengetahuan yang diperlukan guna untuk menghadapi perubahan. Tanpa informasi maka akan sangat sulit untuk dapat mengakses informasi secara cepat dan tepat terhadap segala sesuatu yang bermanfaat dari adanya perubahan sosial.

b. Teknik Komunikasi Persuasif

Teknik komunikasi persuasif merupakan cara yang digunakan dalam menyampaikan pesan pada orang lain dengan memperhatikan aspek psikologis, cara ini berdasarkan kepada kesadaran pribadi dan menjauhi dari adanya paksaan. Menyampaikan pesan dengan cara seperti ini merupakan hal yang mendasarkan pada kesesuaian kondisi atau latar belakang yang sedang dihadapi, yang penting adalah bagaimana cara untuk dipahami bahwa komunikasi persuasif yang dilakukan memperoleh hasil yang diinginkan sesuai dengan pengalaman yang ada. Komunikasi persuasif akan menghasilkan umpan balik tanya jawab mengenai persoalan perubahan sosial. Dengan demikian maka masyarakat akan memperoleh gambaran yang utuh atau menyeluruh mengenai definisi dari pentingnya perubahan sosial dalam kehidupan manusia.

c. Teknik Komunikasi Pervasif

Teknik komunikasi pervasif merupakan cara dalam menyampaikan pesan pada orang lain secara berulang-ulang, sehingga sedikit demi sedikit pesan tersebut akan masuk pada bawah sadar yang akhirnya akan membentuk sikap dan kepribadiannya. Melalui teknik ini maka seseorang dapat memperoleh

pemahaman tentang perubahan sosial yang dimana memiliki makna sebagai pemahaman yang akurat, karena diinformasikannya secara berulang-ulang.

d. Teknik Komunikasi Koersif

Teknik komunikasi koersif merupakan teknik komunikasi yang berlawanan dan berbeda dengan teknik komunikasi persuasif yaitu cara menyampaikan pesan komunikasi pada orang lain dengan cara memaksa orang untuk berbuat sehingga menimbulkan rasa ketakutan dan rasa tunduk serta patuh terhadap komunikator tersebut. Dengan cara ini manusia dipaksa untuk bersedia dalam menerima perubahan yang membawa efek positif dan negatif. Seiring dengan itu masyarakat dipaksa untuk mampu memahami dan mempersiapkan diri dengan bekal ilmu pengetahuan sehingga perubahan sosial tetap dapat memberikan perubahan yang baik bagi kehidupan umat manusia.

e. Teknik Komunikasi Instruktif

Teknik komunikasi instruktif merupakan proses penyampaian pesan komunikasi yang dikemas sedemikian rupa sehingga pesan tersebut dipahami sebagai perintah yang harus segera dilaksanakan. Teknik ini hendaknya agar dilaksanakan oleh audien terlebih dahulu dan dikondisikan dengan tujuan agar segala sesuatu itu diperlukan nantinya. Komunikasi jenis ini diterapkan karena bersifat sesegera mungkin harus dilaksanakan dan manakala tidak segera dilakukan akan menimbulkan efek buruk bagi kehidupan. Manakala manusia ingin mengalami kejauhan maka dengan segera mengikuti dan mentaati adanya

perubahan sosial pembangunan. Teknik komunikasi hubungan manusiawi adalah kemasan informasi yang cara peyampiannya adalah dengan berdasarkan pada aspek psikologis secara tatap muka untuk merubah sikap dan perilaku dan kehidupan sehingga menimbulkan rasa kepuasan kepada berbagai pihak. Jenis teknik ini bila dikaitkan dengan perubahan sosial terutama melakukan pendekatan para tokoh sehingga menghasilkan pemahaman yang mendukung pada adanya perubahan tersebut. Kemudian diharapkan para tokoh itu agar dapat mensosialisasikan pada orang lain atau para pengikutnya dengan caranya sendiri.

2.2 Guru

Dalam dunia pendidikan ada istilah yang disebut dengan guru, yang sering juga dikatakan sebagai seorang pendidik, dimana seorang guru dalam segala usahanya memberikan ilmu dan didikannya kepada murid. Triyo Supriyatno (Nasor, 2014) mendefinisikan istilah guru mengacu pada orang yang mengajar/memberikan pelajaran di sekolah atau di dalam ruang kelas. Pendidik adalah orang yang utama dan pertama melakukan kegiatan dalam bidang mendidik yaitu memberikan ilmu pengetahuan yang dikuasai kepada siswa atau peserta didik.

Guru merupakan salah satu bagian yang memiliki peran penting dalam upaya membangun karakter dan mentalitas siswa. Dalam proses pendidikan atau pengajaran di sekolah guru juga memiliki peran penting lainnya seperti halnya peran dalam pembangunan dari perilaku siswa (Adhani & Anshori, 2018).

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing dalam proses perjalanan murid atau peserta didik, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran peserta didik tentunya ada beberapa hal yang mempengaruhi peserta didik seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan siswa menjadi faktor penting guru dalam proses pembelajaran. Dimana dalam proses belajar yang dilakukan pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang kemudian menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Sehingga guru menjadi penting terhadap proses pembelajaran peserta didik dalam upaya untuk mewujudkan perubahan sikap dan tingkah laku (Suprihatin, 2015).

Hal ini memberikan bukti bahwa kunci keberhasilan pendidikan berada ditangan guru itu sendiri. Sementara Muhammad Nurdin (Nasor, 2014) menjelaskan bahwa guru merupakan orang yang memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu juga guru bertanggung jawab dalam memberikan pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaan, serta mampu dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah SWT. Pekerjaan guru bertujuan untuk membina dan mendidik seluruh kemampuan sikap dan perilaku yang baik peserta didik.

Membina dan mendidik perkembangan sikap dan kepribadian peserta didik tidak terbatas pelaksanaannya hanya dengan melalui pembinaan di dalam kelas. Untuk melaksanakan tugas tersebut maka seorang guru diharuskan untuk mengikuti ketentuan persyaratan pendidik yaitu: 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani, dan rohani, serta memiliki kemampuan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.

2.3 Pembelajaran

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan dalam rangka untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang dapat menjadi manfaat bagi kepentingan diri sendiri dan orang lain. Manusia melakukan hal ini dalam keadaan sadar dan sengaja selama melakukan aktivitas belajar. Dalam kegiatan belajar biasanya akan terjadi perubahan yang signifikan dalam diri seseorang tersebut. Jika perubahan intensitas keaktifan pada jasmani dan mental seorang berubah menjadi tinggi maka dapat dikatakan sebuah kegiatan belajar tersebut mengarah kepada hal yang baik. Belajar juga dapat diartikan sebagai kegiatan interaksi seseorang dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Artinya lingkungan pun dapat memberikan kita informasi dan wawasan yang berguna untuk ke depannya terhadap diri seseorang. Lingkungan yang dimaksud dalam hal ini adalah ketika obyek atau hal-hal yang ada di sekitar individu dapat menjadikan seseorang belajar dari

pengalaman dan pengetahuan yang pernah ia miliki atau temukan sebelumnya dan pernah terjadi.

Lain halnya dengan belajar, pembelajaran memiliki makna yang lebih condong ke arah proses. Proses adalah sebagaimana pembimbing atau dosen berupaya untuk dapat mengatur, merangkai, merencanakan, dan mengorganisasikan materi agar menumbuhkan hasil semangat belajar pada peserta didik yang diampu dalam mencapai tingkat pemahaman yang diinginkan oleh pembimbing atau dosen kepada peserta didik (Dzalila dkk., 2020).

Pembelajaran merupakan kegiatan pokok dalam pendidikan yang di dalamnya terjadi kegiatan belajar dan mengajar. Tanpa pembelajaran sangat sulit untuk mencapai tujuan pendidikan. Baik pada tingkatan tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan pada tingkatan satuan pendidikan/mata pelajaran maupun tujuan pendidikan pada tingkatan materi pelajaran tertentu (*objective*) (Nofrion, 2018, hal. 46).

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari sisi keberhasilan yang memang mudah dilihat dan ditentukan kriterianya, akan tetapi hal ini dapat mengurangi makna dari proses pembelajaran sebagai suatu proses yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Pembelajaran merupakan aktivitas interaksi yang berasal dari kumpulan komponen-komponen penting yaitu pembimbing atau pendidik, peserta didik, dan sumber pengetahuan yang terjadi dalam satu situasi dan satu tempat. Interaksi yang dilakukan tersebut juga dilakukan dalam keadaan sadar atau memang sengaja dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Interaksi yang dilakukan bersifat edukatif yang berarti segala interaksi yang dilakukan memiliki

tujuan menambah wawasan dan meningkatkan kecerdasan bagi peserta didik. Pembimbing melakukan banyak hal seperti merancang materi, melaksanakan tahap interaksi yang telah dirancang dengan peserta didik, serta mengevaluasi hasil kerja yang telah dilakukan. Pembelajaran tidak dapat terjadi apabila tanpa adanya perencanaan yang baik. Semua interaksi tersebut tentunya membutuhkan proses yang melalui berbagai tahapan-tahapan. Tahapan-tahapan ini yang kemudian sangat penting diperhatikan detailnya agar hasil yang didapat sesuai dengan hasil yang diinginkan. Ketika hasil yang didapat sudah sesuai atau hampir mendekati hasil yang diinginkan otomatis dapat dikatakan bahwa pembelajaran tersebut merupakan pembelajaran yang baik dan efektif (Dzalila dkk., 2020).

2.4 Pembelajaran Daring

Corona Virus Disease-19 (*Covid-19*) yang berkembang sejak akhir tahun 2019 dan telah menyebar ke seluruh dunia, dan membuat situasi baru yang berdampak cukup besar pada semua kehidupan, hal ini juga terjadi di bidang pendidikan. Dimana proses belajar mengajar yang berlangsung untuk saat ini di masa pandemi *Covid-19* menuntut siswa untuk mampu mengikuti pembelajaran melalui metode pembelajaran online yang disebut juga dengan pembelajaran daring. Kebijakan ini merupakan langkah yang diambil untuk meminimalisir penyebaran virus yang terjadi (Adhani dkk., 2021).

Smaldino dkk (2014, hal. 243–251) mengemukakan tentang pendapatnya bahwa pembelajaran melalui daring merupakan pemanfaatan terhadap jaringan internet dalam proses pembelajaran. Istilah Daring adalah singkatan dari “dalam

jaringan” yang merupakan terjemahan bahasa Indonesia yang diambil dari istilah bahasa Inggris “online“. Pada umumnya dari pengertian daring atau online menyatakan konektivitas atau dalam penggunaan kata tersebut biasanya menyatakan segala sesuatu yang berhubungan dengan internet atau *World Wide Web* menggunakan perangkat tertentu seperti komputer, *gadget* dan lainnya. Online atau Daring (dalam jaringan) juga menyatakan suatu keadaan pada suatu alat perlengkapan atau pada suatu unit fungsional. Belajar online (juga dikenal sebagai belajar *electronic learning* atau *elearning*) dapat dikatakan sebagai hasil dari pengajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer.

Penggunaan teknologi mobile dapat dikatakan mempunyai pengaruh besar untuk lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring juga dapat menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan akan tetapi dapat saling berkomunikasi, berinteraksi secara langsung dan secara tidak langsung (Sadikin & Hamidah, 2020).

Materi pelajarannya sering diakses melalui sebuah jaringan, termasuk *situs web, internet, CD, dan DVD.E-learning* tidak hanya mengakses informasi tetapi juga membantu para pelajar untuk mencapai suatu tujuan. Selain menyampaikan pengajaran, *e-learning* juga bisa memantau kinerja pelajar dan melaporkan kemajuan peserta didik. Jadi dapat di simpulkan bahwa sistem pembelajaran daring adalah suatu komponen kegiatan antara pendidik dan peserta didik dengan

memanfaatkan jaringan intern dalam proses pembelajarannya untuk mencapai suatu hasil belajarnya (Istiadaningsih dkk., 2021).

2.5 Pandemi dan Covid-19

Pandemi merupakan wabah penyakit yang terjadi serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas (seluruh Negara/benua). Dengan kata lain, penyakit ini sudah menjadi masalah bersama bagi seluruh warga dunia. Contoh penyakit pandemi: HIV/AIDS dan COVID-19. Influenza juga dahulu pernah menjadi penyakit kategori pandemi dan menyebar seluruh dunia.

Corona Virus atau biasa di sebut Covid-19 merupakan sebuah virus yang menyebabkan penyakit seperti flu biasa, hingga penyakit pernapasan yang lebih parah seperti MERS dan Sars. Virus ini juga termasuk ke dalam virus mematikan dan menular. Menurut WHO Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Virus-virus dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok bulan Desember 2019.

Gejala Covid-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering dan rasa lelah. Sebagian besar (80%) orang yang terinfeksi berhasil pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari 5 orang yang terinfeksi Covid-19 menderita sakit parah dan kesulitan untuk bernapas.

Covid-19 ini menular dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat batuk, bersin, atau berbicara. Oleh karena itu sangat penting untuk menjaga jarak satu sama lain selama masa pandemi sampai

keadaan benar-benar pulih. Dalam jurnal kedokteran dan kesehatan, penanganan Covid-19 ini dapat dilakukan dengan pemberian obat simptomatik, pemasangan oksigenasi, dan menjaga tanda-tanda vital agar tetap normal. Dan yang paling penting agar tidak menyebar satu sama lain adalah dengan saling menjaga jarak dan menutup mulut dengan menggunakan masker adalah cara paling utama untuk terhindar dari penyebaran Covid-19 ini.

Kasus penyebaran Covid-19 sejauh ini terus bertambah setiap harinya. Bahkan terlihat hingga tahun 2021 ini, pandemi ini masih saja belum berakhir. Mengakibatkan banyak bidang-bidang dalam kehidupan yang terhambat karena virus mematikan ini, salah satunya adalah bidang pendidikan. Oleh sebab itu pemerintah mengambil langkah kebijakan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan pemanfaatan pembelajaran daring sebagai salah satu metodenya (Levani dkk., 2021).

2.6 Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian yang di ajukan peneliti adalah terdapatnya beberapa teknik komunikasi yang disampaikan guru SMK Negeri 10 Medan dalam menyampaikan materi pembelajaran selama pandemic *Covid-19*.

BAB III

METODE PENELITIAN

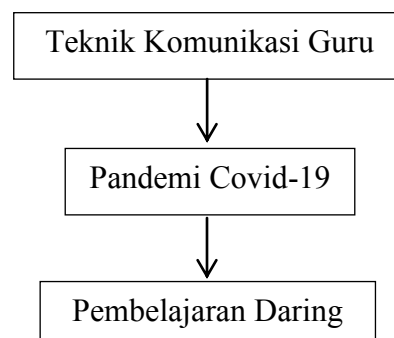
3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (Lubis dkk., 2021), metode penelitian kualitatif deskriptif adalah cara menjelaskan, memahami, dan mengungkapkan fenomena, peristiwa, atau gejala dengan memusatkan perhatian dan menggambarannya menggunakan kata-kata dimana hasil analisis penelitian kualitatif deskriptif akan lebih mendalam pada suatu fenomena, peristiwa, atau gejala yang ada.

3.2 Kerangka Konsep

Menurut Sugiyono (2017, hal. 95–96) dalam buku Metode Penelitian mengemukakan bahwa kerangka konsep atau kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting. Adapun kerangka konsep pada penelitian ini yang dapat dijelaskan yaitu, dampak pembelajaran daring terhadap siswa SMKN 10 Medan selama masa pandemi Covid-19, maka konsep penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kerangka Konsep



Definisi Konsep

a. Teknik komunikasi

Teknik komunikasi adalah suatu upaya seseorang dalam menyampaikan suatu informasi dari komunikator ke komunikan dengan menggunakan media tertentu. Dengan adanya teknik ini diharapkan setiap orang dengan secara efektif melakukan komunikasi satu sama lain dan secara tepat menggunakannya.

b. Covid-19

Penyakit virus corona atau sering disebut dengan *Covid-19* adalah penyakit yang menular yang disebabkan oleh virus SARS-Cov-2. Penyakit ini dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia.

Sebagian besar orang yang tertular *Covid-19* akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus. Namun, sebagian orang akan mengalami sakit parah dan memerlukan bantuan medis.

Virus ini dapat menyebar dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi melalui partikel cairan kecil ketika orang tersebut batuk, bersin, berbicara, bernyanyi, atau bernapas.

c. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online* seperti artinya daring adalah singkatan dari dalam jaringan, pembelajaran ini dilakukan di rumah masing masing dengan menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial.

Pembelajaran ini dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melakukan dengan *platform* yang tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*, dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo* dan *Zoom*.

3.3 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi	Indikator
Teknik Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi Informatif • Komunikasi Persuasif • Komunikasi Pervasif • Komunikasi Koersif • Komunikasi Instruktif
Pembelajaran Daring	<ul style="list-style-type: none"> • Media Pembelajaran • respon peserta didik • aktivitas belajar

Sumber: Olahan Peneliti 2022

Berdasarkan pembagian kategorisasi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Teknik Komunikasi, teknik yang dimaksud disini adalah Komunikasi Informatif, Persuasif, Pervasif, Koersif dan Instruktif
2. Pembelajaran Daring dalam penelitian ini terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran, respon peserta didik dan aktivitas belajar

3.4 Narasumber

Informan atau narasumber penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Karna *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan data yang pada awalnya sedikit, lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2017, hal. 218–219). Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber.

Narasumber dalam penelitian ini adalah 5 orangguru dan 5 orangersiswa/I SMKN 10 Medan yang mengikuti proses pembelajaran daring selama Covid-19.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data yaitu cara-cara yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data. Sebagai cara penulis menunjukkan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan data dan juga hasil yang didapat dalam sebuah penelitian (Erofonika dkk., 2020).

Pada penelitian ini, yang penulis gunakan ada beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

a. Wawancara

Wawancara yaitu merupakan suatu metode yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai, yang dilakukan secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Wawancara bermaksud agar dapat

memperoleh informasi, pendapat dan atau pendirian seseorang secara lisan dari responden dengan berbicara secara langsung.

b. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi dalam penelitian mempunyai dua makna yang sering dipahami secara keliru oleh peneliti pemula. Pertama, dokumen yang dimaksudkan sebagai alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan-catatan, foto, rekaman video atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti. Dokumen bentuk ini lebih cocok disebut sebagai dokumentasi kegiatan/kenang-kenangan.

Kedua, dokumen yang berkenaan dengan peristiwa atau momen atau kegiatan yang telah lalu, yang padanya mungkin dihasilkan sebuah informasi, fakta dan data yang diinginkan dalam penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi (Nugrahani, 2014, hal. 173–176).

Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat

disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

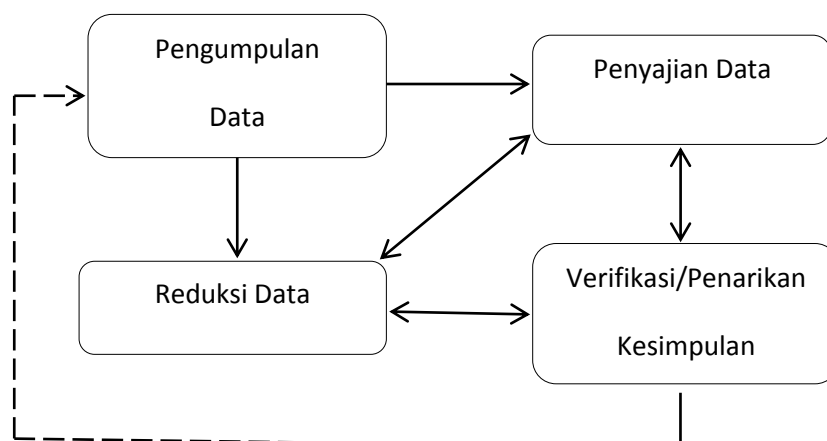
3. Menarik Kesimpulan Penarikan

Kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran

di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:

Gambar 3.1 skematis proses analisis data



Sumber: Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai Desember 2021 sampai dengan Maret 2022. Lokasi penelitian dilakukan di SMKN 10 Medan.

SMK Negeri 10 Medan berdiri sejak tahun 1977 yang dimana yang menempati lokasi adalah Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga SMKK

Negeri Medan. Kurang lebih selama 20 tahun lamanya Sekolah Menengah Kesejahteraan SMKK melakukan proses belajar mengajar sampai akhirnya pada tahun 1997 berakhir. Kemudian di tahun 1997 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan baru terhadap perubahan nomenklatur SMKTA Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Atas dimana hal tersebut SMKK Negeri Medan kemudian berubah nama menjadi SMK Sekolah Menengah Kejuruan, oleh karna itu sebagaimana dengan terbitnya surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 03O1997 praktis SMKK berdiri sejak 1977 dan berlokasi di Jl. Teuku Cikditiro no. 57 berubah nama menjadi SMK Negeri 10 Medan. Tekad dan komitmen SMK Negeri 10 Medan dalam hal mewujudkan visi dan misinya, dilandaskan oleh 5 pilar budaya kerja yang diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, disimbolkan dengan K4P, yaitu kecerdasan, keluwesan, ketulusan, kebersamaan, dan pelayanan terbaik.

SMK Negeri 10 Medan memiliki visi Universitas Sumatera Utara mewujudkan SMK Negeri 10 Medan sebagai lembaga diklat modern dengan penerapan pembelajaran yang berbasis Teknologi Informasi dan memiliki nilai-nilai dasar yang kuat. Visi SMK Negeri 10 Medan adalah : 1. Melatih siswa sehingga memiliki kompetensi professional dibidangnya masing-masing, 2. Meningkatkan kemandian program keahlian dengan upaya menggali potensi Sumber Daya dan Unit Produksi, 3. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam proses kerja sekolah, 4. Menjadikan siswa kreatif, inovatif serta mampu bersaing di tingkat Nasional dan Internasional melalui Promosi Kompetensi Siswa, 5. Menerapkan sistem Manajemen mutu dalam pengorganisasian lembaga secara

menyeluruh. Adapun program Kejuruan SMK Negeri 10 Medan adalah sebagai berikut :

1. Tata Boga
2. Tata Busana
3. Tata Kecantikan
4. Multimedia

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Informan

Data dari hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap wawancara ini dilakukan dengan sepuluh (10) informan yang dianggap memiliki kompetensi dan representasi terhadap objek penelitian informan yang berjumlah sepuluh (10) tersebut merupakan 5 Guru dan 5 Siswa/I. adapun data informan dari hasil penelitian ini yaitu :

Tabel 4.1. Identitas Narasumber

No	Nama	Inisial	Umur	Jabatan
1.	Rini Andriani	RA	43	Guru Penjas
2.	Pehulysa Sagala	PS	41	Guru Matematika
3.	Rezeki Purba	RP	59	Guru PKN
4.	Wilma Handayani	WH	46	Guru Matematika
5.	Yarwinda Sari Siagian	YSS	36	Guru Praktek Multimedia
6.	Dea Ananda	DA	17	Siswi
7.	Dinda Ayu Lestari	DAL	15	Siswi
8.	Gressella Sesinta Sembiring	GSS	15	Siswi
9.	Kayla Wafa' Dinata	KWD	15	Siswi
10.	Margar etha Hutauruk	MH	14	Siswi

Sumber : Hasil Penelitian 2022

4.1.2 Hasil Wawancara Informan

a. Teknik Komunikasi Guru

Peneliti melakukan teknik wawancara untuk memperoleh data dari Teknik Komunikasi Guru di SMK Negeri 10 Medan dalam meningkatkan sistem pembelajaran di masa daring. Narasumber diwawancarai berjumlah 10 orang.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan RA pada hari Rabu tanggal 23 Februari 2022, PS pada hari Kamis 24 Februari 2022, RP pada hari Jum'at 25 Februari 2022, WH pada hari Sabtu 26 Februari 2022 dan YSS pada hari Senin 28 Februari 2022. Beliau menyatakan bahwa selama pembelajaran dalam masa pandemi covid-19, guru melakukan beberapa metode menurut RA, PS, RP, WH, dan YSS.

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap seluruh informan terungkap bahwa Guru SMK Negeri 10 Medan menggunakan metode pembelajaran daring dan luring. Untuk daring melalui aplikasi, ada juga aplikasi yang dibuat khusus oleh sekolah tersebut untuk membantu memberikan bahan materi ajar. Sedangkan untuk luring dipergunakan hanya saat melakukan praktek atau hanya pelajaran yang produktif saja.

Lebih lanjut peneliti bertanya terkait dengan penggunaan media yang digunakan SMK Negeri 10 Medan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan informasi yang diperoleh terungkap bahwa selama proses belajar dimasa pandemi Covid para guru SMK Negeri 10 Medan menyampaikan bahan materi ajar melalui media online. Dari narasumber RA media yang digunakan adalah *web Daring10*, dan media *Youtube*. Sedangkan PS menggunakan media

seperti *Geogebra* dan *Camilo*. Untuk RP sendiri menggunakan *Google Classroom*, *Google Meet* dan *aplikasi Zoom*. Selanjutnya narasumber WH menggunakan *Google Form*, dan *Zoom*. Untuk yang terakhir narasumber YSS menggunakan media *akun belajar ID* dan *aplikasi Youtube*. Hal tersebut yang dikatakan oleh kelima narasumber saat ditanya tentang media apa yang digunakan selama proses belajar dimasa pandemi Covid.

Wawancara selanjutnya mengenai proses evaluasi yang dilakukan oleh guru SMK Negeri 10 Medan dalam menyampaikan bahan materi ajar. RA menyampaikan bahwa evaluasi yang digunakannya melalui *Daring10*, kemudian melalui video-video pembelajaran dari *Youtube*. PS sendiri mengatakan bahwa evaluasi yang dilakukannya berupa penugasan yang berbentuk essay dan pilihan ganda. Untuk RP sendiri bentuk evaluasi yang dilakukannya menggunakan *via Google Form* dengan memberikan materi bahan ajar yang harus dipahami oleh para siswa. Untuk WH bentuk evaluasi yang dilakukannya dengan cara memberikan penugasan berupa dari LKS. Dan yang terakhir YSS mengatakan bahwa bentuk evaluasi yang digunakan adalah dengan cara memberikan link *Youtube* kepada siswa agar dipahami.

Kemudian wawancara selanjutnya mengenai tentang pendekatan-pendekatan yang dilakukan oleh guru SMK Negeri 10 Medan selama proses belajar dimasa pandemi covid agar materi bahan ajar tersebut dapat dipahami oleh siswa/i. RA mengungkapkan bahwa bentuk pendekatan yang dilakukannya dengan cara membalas chat atau komentar mereka lalu membebaskan waktu untuk bertanya langsung *via personal chat*. Untuk PS mengungkapkan

bahwasannya pendekatan yang dilakukan dengan cara memberikan modifikasi lembar kerja atau berupa kuis. Sedangkan RP mengungkapkan bahwa bentuk pendekatan yang dilakukannya tergantung oleh kondisi yang ada dikarenakan melalui daring jadi sangat sulit untuk melakukan pendekatan terhadap siswa. Lalu pendekatan yang dilakukan oleh WH dan YSS yaitu dengan cara memberikan kuis secara langsung melalui *via Zoom Meeting*.

Wawancara selanjutnya mengenai tentang penyampaian materi bahan ajar secara berulang-ulang yang dilakukan oleh guru SMK Negeri 10 Medan. Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa penyampaian bahan materi ajar secara berulang-ulang yang dilakukan oleh guru SMK Negeri 10 Medan tergantung situasi dan mata pelajarannya, ada yang dilakukan secara berulang dan ada juga yang tidak. RA mengatakan untuk pelajaran Kebugaran Jasmani dilakukan secara berulang-ulang minggu pertama memberi materi dengan membagikan video pembelajaran lewat youtube. Lalu di minggu kedua dan ketiga memberikan tugas tanpa memberikan deadline. Lalu untuk PS dan WH mengatakan bahwa mata pelajaran di bidang matematika terbilang sangat susah jadi harus dilakukan pengulangan agar dapat dipahami oleh siswa/i. kemudian untuk RP dan YSS sendiri tidak melakukan pengulangan bahan materi ajar.

Wawancara selanjutnya mengenai tentang bentuk penugasan yang diberikan kepada para siswa/i. Berdasarkan hasil wawancara tersebut terungkap bahwa bentuk penugasan yang diberikan oleh guru SMK Negeri 10 Medan selama daring berbeda-beda, tergantung mata pelajarannya. RA menggunakan bentuk catatan di buku tulis, sedangkan PS dan WH menggunakan aplikasi Geogebra dalam bentuk

lembar kerja. Lalu untuk RP dan YSS bentuk penugasan yang diberikan yaitu kuis, project dan portofolio.

Wawancara selanjutnya masih dilakukan di hari yang sama mengenai metode pembelajaran yang dilakukan selama pandemi Covid-19 yang digunakan oleh guru SMK Negeri 10 Medan, oleh RA, PS, RP, WH, dan YSS. Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa metode pembelajaran yang dilakukan di SMK Negeri 10 Medan, melalui digital/IT. Guru diharuskan untuk kreatif agar tidak merasa bosan, walaupun banyak kendala yang dialami oleh gurunya tersebut.

Wawancara selanjutnya mengenai tentang kendala yang dialami oleh guru SMK Negeri 10 Medan saat pembelajaran daring. Menurut RA dan YSS terungkap bahwa kendala yang dialaminya selama daring adalah tidak bisa melakukan praktek dikarenakan tidak adanya alat dirumah siswa/I. Untuk kendala yang dialami oleh PS dan WH yaitu tidak bisanya mengontrol siswa dikarenakan mata pelajaran matematika sangat sulit dipahami jadi tidak bisa memberikan contoh secara langsung. Dan yang terakhir RP mengungkapkan bahwa kendala yang dialaminya adalah tidak bisa memberikan arahan kepada siswa/I berupa etika sehari-hari yang harus diterapkannya.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan kepada siswa/I SMK Negeri 10 Medan pada hari Selasa tanggal 1 Maret 2022 terkait dengan proses belajar mengajar selama pandemi Covid-19, narasumber DA, DAL, GSS, KWD, dan MH, menyatakan bahwa proses belajar mengajar selama daring cukup sulit dan dituntut untuk memahami materi secara mandiri, sedangkan kebanyakan siswa/I

memilih masuk ke sekolah tersebut untuk melakukan praktek langsung tetapi karna daring mereka jadi tidak bisa secara produktif melakukan praktek tersebut.

Selanjutnya mengenai tentang metode/cara yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi bahan ajar di SMK Negeri 10 Medan. Oleh DA, GSS, KWF, MH, dan DAL, para narasumber menyatakan bahwa metode/cara yang dilakukan oleh guru SMK Negeri 10 Medan tergantung pada pelajarannya ada dengan bentuk penayangan video yang berisi tentang penjelasan dan pemberian tugas ada juga dalam bentuk mencatat/merangkum materi.

Untuk penerapan cara yang tepat bagi siswa untuk dapat memahami materi bahan ajar para narasumber DA mengungkapkan bahwa bentuk penerapan materi bahan ajar yang mudah dipahaminya adalah dalam bentuk berupa video, dan juga pemberian soal-soal yang diberikan serta dengan penjelasannya. Sedangkan DAL GSS, KWD, dan MH menyatakan bahwa bentuk penerapan materi bahan ajar yang disukainya dengan melakukan secara langsung tetapi dikarenakan hal yang tidak memungkinkan mereka menyukai bentuk penyampaian bahan materi ajar melalui *Zoom, Google Classroom, dan materi dalam bentuk PDF*.

Dalam hal penerapan sistem pembelajaran selama pandemi Covid-19 ini para narasumber DA, GSS, KWD, dan MH mengungkapkan bahwa sistem pembelajaran yang dilakukan saat ini kurang efektif karena sebagian siswa/I lebih menyukai berinteraksi langsung sama guru tersebut, tetapi berbeda halnya dengan narasumber DAL yang menyukai sistem pembelajaran daring dia mengungkapkan bahwa sistem pembelajaran daring ini menurutnya lebih efektif.

Sementara itu terkait dengan kendala atau hambatan yang dialami saat pembelajaran daring oleh siswa/I, DA mengungkapkan bahwa kendala yang dihadapinya adalah terbatasnya waktu untuk melakukan praktek, dikarenakan pembelajaran dialihkan secara daring jadi semua para siswa/I harus mengejar sebisa mungkin materi bahan ajar yang disampaikan agar tidak ketinggalan. Berbeda halnya dengan yang dikatakan oleh narasumber DAL, GSS, KWD, dan MH mereka mengungkapkan bahwa kendala atau hambatan yang dialami adalah terbatasnya paket data, aplikasi yang tidak bisa dibuka, tidak ada smartphone, dan sulitnya dalam memahami materi yang dipelajari.

4.2 Pembahasan

Pembahasan Penelitian terhadap teknik komunikasi guru dalam proses pembelajaran selama pandemi covid-19 di SMK Negeri 10 Medan, maka menghasilkan pembahasan sebagai berikut:

Virus corona telah masuk ke Indonesia sejak minggu ke-3 Januari 2020. Penyebaran virus corona dianggap sebagai pandemi global mulai tanggal 11 maret 2020 oleh Badan kesehatan dunia (WHO), karena berdampak pada semua sector kehidupan berbangsa khususnya Indonesia. Dampak ini dirasakan disemua bidang salah satunya bidang Pendidikan. Sehingga seluruh sekolah memberhentikan sementara proses belajar mengajar secara tatap muka. Hal ini bertujuan agar tidak meluasnya penularan *Covid-19*.

Peraturan tersebut tentulah merubah paradigma proses pendidikan yang sebelumnya pembelajaran dijalankan secara *offline* atau tatap muka sekarang

dijalankan secara daring dengan memanfaatkan media sosial yang ada sebagai sarana pembelajaran (Chandra dkk., 2021). Pembelajaran daring tentulah memberikan tantangan pada guru, karena model pembelajaran ini memerlukan kreativitas serta keterampilan pengajar dalam penggunaan teknologi (Dzalila dkk., 2020).

Akibat dari pandemi covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan physical distancing yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran pandemi covid-19 yang terjadi saat ini (Siahaan, 2020).

Permasalahan lain dari adanya sistem pembelajaran secara online ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Siswa terkadang tertinggal dengan informasi akibat dari sinyal yang kurang memadai. Akibatnya mereka terlambat dalam mengumpulkan suatu tugas yang diberikan oleh guru. Belum lagi bagi guru yang memeriksa banyak tugas yang telah diberikan kepada siswa, membuat ruang penyimpanan gadget semakin terbatas. Penerapan pembelajaran online juga membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Yang awalnya seorang guru sudah mempersiapkan model

pembelajaran yang akan digunakan, kemudian harus mengubah model pembelajaran tersebut. Oleh karena itu teknik komunikasi guru berperan penting dalam hal ini seperti penggunaan teknik komunikasi yang digunakan oleh guru di SMK Negeri 10 medan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada para siswa/I (Siahaan, 2020).

SMKN 10 Medan yang juga merasakan dan mengalami dampak pandemi ini. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, guru mencoba untuk mengubah strategi pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran daring. Akibat dari pandemi Covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan *Physical Distancing* yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini.

Teknik komunikasi merupakan sebuah cara yang digunakan atau keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam menyampaikan informasi, pikiran, ide, gagasan atau lainnya seperti sedemikian rupa sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh orang lain. (Nasor, 2014) Teknik-teknik komunikasi sebagaimana menurut Uhjana Effendy memaparkan berdasarkan pada keterampilan berkomunikasi yang bisa dilakukan oleh seorang komunikator dapat digolongkan menjadi teknik komunikasi informatif, teknik komunikasi persuasif,

teknik komunikasi pervasif, teknik komunikasi koersif, teknik komunikasi instruktif dan teknik hubungan manusiawi. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru dan siswi SMK Negeri 10 Medan yang sudah diuraikan, terlihat bahwa teknik komunikasi yang digunakan oleh guru SMK Negeri 10 medan merupakan teknik instruktif pervasif, informatif, dan persuasif.

Teknik komunikasi instruktif yaitu teknik komunikasi yang merupakan proses penyampaian pesan yang dikemas secara sedemikian rupa sehingga pesan tersebut dapat dipahami sebagai perintah yang harus dilaksanakan. Teknik tersebut merupakan teknik yang digunakan oleh para guru SMK Negeri 10 Medan agar dapat terlaksananya proses belajar mengajar yang efektif dan terlaksana yang sesuai dengan diharapkan. Hal tersebut terpapar seperti yang dikatakan oleh para guru selaku informan 1, 2, 3, 4, dan 5.

Teknik komunikasi pervasif merupakan sebuah cara dalam menyampaikan sebuah pesan pada orang lain secara berulang-ulang. Sehingga dikit demi sedikit akan meremember kedalam bawah sadar yang kemudian akan membentuk sikap dan kepribadiannya. Melalui penggunaan teknik komunikasi ini seseorang dapat memperoleh pemahaman yang akurat, karna cara pemberian informasi yang dilakukan secara berulang-ulang. Teknik komunikasi tersebut yang digunakan oleh guru SMK Negeri 10 Medan pada saat pemberian materi yang dilakukan secara berulang-ulang.

Teknik komunikasi informatif sebuah keterampilan dalam berkomunikasi yang dilakukan dengan cara menyampaikan berbagai tanda informasi baik yang bersifat verbal, nonverbal, maupun paralinguistik. Melalui informasi yang

disampaikan dengan menggunakan teknik komunikasi informatif maka dapat diperoleh pengetahuan yang diperlakukan. Teknik komunikasi ini dilakukan oleh guru SMK Negeri 10 Medan terhadap cara pemberian materi pembelajaran melalui bentuk video.

Teknik komunikasi persuasif merupakan sebuah cara dalam menyampaikan suatu pesan lain dalam memperhatikan aspek psikologis, komunikasi persuasif yang dilakukan memperoleh hasil seperti yang digunakan sesuai dengan pengalaman yang ada. Komunikasi persuasif akan menimbulkan terjadinya umpan balik tanya jawab tentang persoalan yang disampaikan. Teknik ini dilakukan oleh guru SMK Negeri 10 Medan dalam memberikan materi bahan ajar yang dilakukan secara berulang dan pesan yang disampaikan kepada siswa/i dengan menggunakan bahasa yang sudah disederhanakan sehingga dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh para siswa/i.

Proses pembelajaran yang dilakukan selama pandemi covid-19 adalah secara daring dengan menggunakan beberapa aplikasi salah satunya aplikasi khusus yang memang dibuat dan difasilitasi untuk SMK Negeri 10 Medan adalah Daring10. Dimana para guru dan siswa hanya tinggal mengakses web daring tersebut secara gratis menggunakan jaringan internet. Selain aplikasi Daring10, aplikasi lain yang digunakan adalah seperti Google Classroom, Zoom, Youtube

Proses pembelajaran yang dilakukan selama pandemi covid-19 dirasa kurang efektif dan cukup sulit karena kurang efisien bagi para siswa/i-Nya dalam memahami materi yang diberikan dan terkendala dalam melakukan praktek karena terbatasnya waktu tatap muka.

Oleh karena itu para guru SMK Negeri 10 Medan selalu mencoba *Trial and Error* selama proses pembelajaran karena belum menemukan formula yang tepat bagaimana dalam memberikan materi bahan ajar kepada anak-anak agar dapat mudah mengerti atas apa yang disampaikan.

Metode atau teknik pembelajaran yang dilakukan adalah dengan menggunakan beberapa media seperti *Daring10*, *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Google Form*, *Geogebra* dan juga dapat berbentuk penyampaian materi berupa tayangan *video* pembelajaran agar dapat dengan mudah dipahami oleh anak-anak. Apabila secara luring maka dengan metode atau cara belajar praktek secara langsung.

Dengan menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut, metode pembelajaran yang dilakukan dengan memberi penjelasan dan materi berbentuk catatan dan pemberian tugas-tugas baik itu dalam bentuk *pdf*, juga materi ajar lewat tutor *youtube*.

Penggunaan media aplikasi tersebut tentunya sangat membantu karena selama masa pandemi Covid-19 sekolah tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka, sehingga waktu kurang efektif tetapi penggunaan media aplikasi seperti yang sudah disebutkan tadi dapat memberi kesempatan bagi para guru dalam menjalankan tugas sebagai seorang pengajar di SMK Negeri 10 Medan dalam memberikan materi bahan ajar kepada para siswa/i.

Kendala yang dihadapi selama proses belajar dimasa pandemi Covid adalah kurangnya pengawasan yang dilakukan kepada siswa/I karena para guru tidak bisa memantau dan melakukan komunikasi secara langsung sehingga agak sulit dalam

memberikan motivasi dan arahan kepada siswa. Hal tersebut tentunya dikarenakan sistem pembelajaran yang dilakukan via online, sehingga memiliki keterbatasan dalam hal interaksi kepada siswa/i.

Selain dari kendala yang sudah disebutkan, adapun kendala lainnya adalah kendala di jaringan dan koneksi yang terbatas dalam mengakses internet, dan juga keterbatasan siswa dalam menggunakan aplikasi selama daring. Menurut pengakuan dari para siswa/I dalam wawancara yang dilakukan, tidak semua dari mereka memiliki perangkat seluler pribadi dan terbatasnya kuota data yang dimiliki sehingga bisa habis kapan saja. Oleh karena itu solusi yang diberikan dari pihak sekolah adalah berupa fasilitas kuota data gratis yang dapat digunakan oleh para siswa/I dalam mengakses aplikasi pembelajaran online.

Proses pendekatan yang dilakukan oleh guru adalah yang dengan memberikan kebebasan kepada siswa/i-Nya dengan bentuk tanya jawab yang dapat dilakukan melalui chat pribadi. Selain itu pendekatan lainnya berbentuk modifikasi terhadap lembar kerja, pemberian kuis atau soal baik itu yang ditanyakan secara langsung ataupun tidak sehingga kita bisa melihat kemampuan para siswa/I dalam hal ini selama proses belajar.

Dengan pendekatan yang seperti itu, diharap para siswa/I SMK Negeri 10 Medan memiliki motivasi dan kemauan belajar yang tinggi agar dapat terwujudnya sistem belajar yang efektif sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari penelitian yang berjudul “Teknik Komunikasi Guru Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19” yang telah diteliti oleh peneliti mengenai teknik yang digunakan oleh guru SMK Negeri 10 Medan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran di SMK Negeri 10 Medan selama masa pandemi Covid-19 berlangsung secara daring, Guru SMK Negeri 10 Medan melaksanakan proses pembelajaran dengan metode pendekatan tertentu.
2. Problematika pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Negeri 10 Medan selama masa pandemic Covid-19 yaitu adanya keterbatasan kemampuan dan fasilitas yang menimbulkan penyampaian materi hanya dapat dilakukan dengan aplikasi *Daring10*, *Whatsapp*, *Google Classroom*, *Zoom*, *Google Meet*, *Geogebra* dll. Tidak stabilnya jaringan internet, anak kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang diajukan peneliti, yaitu:

- a) Peneliti menyarankan kepada Guru SMK Negeri 10 Medan untuk lebih meningkatkan proses belajar mengajar dan lebih kreatifitas di masa pandemi Covid-19, agar siswa/I lebih antusias dalam menerima materi.

- b) Peneliti juga menyarankan kepada SMK Negeri 10 Medan, untuk lebih memperhatikan dan mengevaluasi siswa/i Nya sebagai bentuk upaya memperbaiki proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A., & Anshori, A. (2018). Persuasion of Teacher Communication in Preventing the Danger of Drug Abuse on High School Students. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 1(3), 153–159. <https://doi.org/10.33258/birci.v1i3.39>
- Adhani, A., Anshori, A., & Nasutiom, N. (2021). PARENTAL INTERPERSONAL COMMUNICATION IN OVERCOMING CHILDREN'S ANXIETY WHEN PARTICIPATING IN ONLINE LEARNING. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(November), 132–141.
- Chandra, F., Fitriani, N., & Enrekang, U. M. (2021). Proses Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid 19. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 3, 21–26.
- Dzalila, L., Ananda, A., & Zuhri, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa. *Jurnal Signal*, 8(2), 203. <https://doi.org/10.33603/signal.v8i2.3518>
- Erofonia, A. surya, Santoso, G., & Nomi, S. (2020). STUDI PENGGUNAAN GAME ONLINE FREE FIRE PADA EMOSI SISWA KELAS 5 DI SDN 2 BRAJA HARJOSARI. *Jurnal PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN*, 3(1), 320–334. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- Istiadaningsih, D., Adisel, & Fitriana, S. (2021). Peran Orang Tua Dalam Mensukseskan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III Sekolah Dasar. *Journal of Elementary School*, 4, 22–30.
- Levani, Prastya, & Mawaddatunnadila. (2021). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 17(1), 44–57. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/6340>
- Lubis, F. H., Pahlevi Hidayat, F., & Hardiyanto, S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19. *SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora, 2021*, 1.
- Nasor, M. (2014). Teknik Komunikasi Guru Dan Siswa Dalam Peningkatan Prestasi Siswa. *Ijtima'iyya*, 7(2), 67–86. <https://doi.org/10.24042/ijpmi.v7i2.928>
- Nofrion. (2018). *Komunikasi Pendidikan (Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran)* (1 ed.). Jakarta: Prenamedia Group.
- Nugrahani, F. (2014). *METODE PENELITIAN KUALITATIF dalam penelitian pendidikan bahasa*. Solo: Cakra Books.

- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Edisi Kajian Ilmiah*, 1(1), 1410–9794. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI>
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2014). *Instructional Technology & Media For learning* (hal. 243–251). Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>

LAMPIRAN

Panduan pertanyaan wawancara mendalam bagi Guru

1. Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan proses belajar mengajar selama pandemi Covid-19?
2. Melalui media apa Bapak/Ibu menyampaikan materi bahan ajar tersebut?
3. Bagaimana Bapak/iu melakukan proses evaluasi terkait dengan bahan ajar yang disampaikan?
4. Bagaimana pendekatan yang Bapak/Ibu lakukan agar materi bahan ajar tersebut dapat dipahami siswa?
5. Apakah Bapak/Ibu menyampaikan materi bahan ajar secara berulang-ulang untuk memastikan bahan materi tersebut dapat dipahami oleh siswa?
6. Bagaimana penugasan yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa?
7. Bagaimana menurut Bapak/Ibu alami dengan metode pembelajaran yang dilakukan selama pandemi Covid-19?
8. Apa kendala yang Bapak/Ibu alami saat proses belajar mengajar selama pandemi Covid-19?

Panduan Pertanyaan Wawancara Mendalam Bagi Siswa/I

1. Bagaimana menurut Saudara/I tentang proses belajar mengajar selama pandemic Covid-19?
2. Bagaimana metode/cara apa yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi ajar tersebut?

3. Menurut saudara/I cara apa yang sebaiknya dilakukan guru agar materi ajar tersebut dapat Saudara/I pahami?
4. Apakah menurut saudara/I sistem pembelajaran saat ini membantu Saudara/I untuk memahami materi ajar tersebut?
5. Apakah kendala atau hambatan yang Saudara/I alami saat pembelajaran selama pandemic Covid-19?



Keterangan: Wawancara dengan Guru, Ibu Rini Andrianie, Rabu 23 Februari 2022.



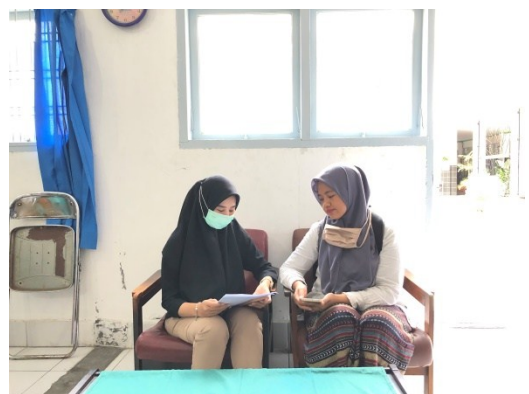
Wawancara dengan Guru Ibu Pehulya Sagala, Kamis 24 Februari 2022.



Wawancara dengan Bapak Rezeki Purba, Jum'at 25 Februari 2022.



Wawancara dengan Ibu Wilma Handayani, Sabtu 26 Februari 2022.



Wawancara dengan Ibu Yarwinda Sari Siagian, Senin 28 Februari 2022.



Wawancara dengan siswa Dea Ananda, Selasa 01 Maret 2022.



Wawancara dengan siswa Dinda Ayu Lestari, Selasa 01 Maret 2022.



Wawancara dengan siswi Gressella Sesinta Sembiring, Selasa 01 Maret 2022.



Wawancara dengan siswa Kayla Wafa' Dinata, Selasa 01 Maret 2022.



Wawancara dengan siswi Margaretha Hutauruk, Selasa 01 Maret 2022.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 233/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 17 Rajab 1443 H
18 Februari 2022 M

Kepada Yth : Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 10 Medan

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

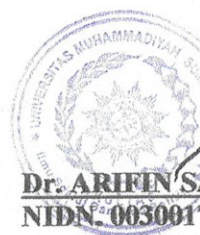
Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **DEIFITTA KANYA PASARIBU**
NPM : 1803110145
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **TEKNIK KOMUNIKASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Cc : File.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 10

Jalan Teuku Cik Ditiro No. 57 Kode Pos 20152 Kecamatan Medan Polonia Kota Medan
Telepon : 061-4536534 Fax. 061-4524438 e-mail : smkn10medan@yahoo.com

No. : 422 / 276.1 / SMK.10 / III / 2022
Lamp : -
Hal : Izin Melakukan Penelitian

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di Medan

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat bapak Nomor. 233 / KET / IL.3-AU / UMSU-03 / F / 2022 tanggal 18 Februari 2022 tentang permohonan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini kami memberikan izin melakukan penelitian di SMK Negeri 10 Medan, kepada :

Nama : Deifitta Kanya Pasaribu

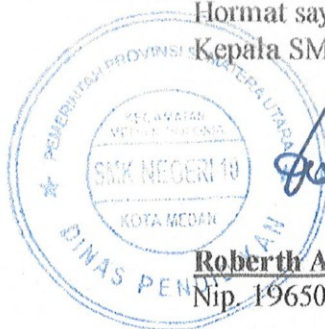
NIM : 18031101145

Judul : TEKNIK KOMUNIKASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN
SELAMA PANDEMI COVID - 19

Selama penelitian, mahasiswa diwajibkan mematuhi segala peraturan yang berlaku di SMK Negeri 10 Medan dan berkoordinasi dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 10 Medan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Kepala SMK Negeri 10 Medan



Roberth A. Lesbatta
Roberth A. Lesbatta, S.Pd., M.Si.
Nip. 19650331 198803 1 003



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> | fisip@umsu.ac.id | [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

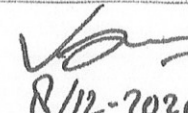
Medan, 8 Desember 2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Deifitta Kanya Pasaribu
N P M : 1803110145
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,45

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Teknik komunikasi guru dalam proses pembelajaran selama pandemi Covid-19	 8/12-2021
2	Peran komunikasi organisasi PT industri Nabati Lestari terhadap loyalitas karyawan	
3	Efektifitas pesan-pesan humas dalam rangka meningkatkan kepuasan konsumen PT industri Nabati Lestari	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam*.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

029.311.18

Pemohon

(Deifitta kanya Pasaribu)

Medan, tgl. 8 Desember 2021

Ketua,

(Achyar Anshori S.Sos., M.I.Kom)

NIDN: 0127048401

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi

(Achyar Anshori)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1528/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **08 Desember 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **DEIFITTA KANYA PASARIBU**
N P M : 1803110145
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **TEKNIK KOMUNIKASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19**
Pembimbing : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 029.18.0311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 08 Desember 2022.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 04 Jumadil Awal 1443 H
08 Desember 2021 M

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertiinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 17 Januari 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Deifitta Kanya Pararibu
N P M : 1803110145
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1231/SK/II.3/UMSU-03/F/2022 tanggal 08 Desember 2021 dengan judul sebagai berikut :

Teknik Komunikasi Guru Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19


Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

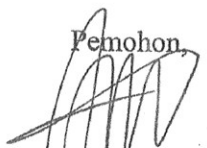
Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing


(Akhsar Anthoni, S.Sos., M.I.Kom)

Pemohon


(Deifitta Kanya Pararibu)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

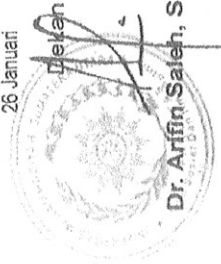
Nomor : 127/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 28 Januari 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
51	SITI KHODIJAH REZA RITONGA	1803110119	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA PERJUANGAN SEORANG IBU DALAM FILM "THE PREPARATION"
52	TASYA HALIMATUSYA DIAH	1803110161	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI DAKWAH 'AISYAH CABANG MEDAN BARAT DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
53	HARZIAH RANI	1803110022	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	REPRESENTASI PESAN TENTANG KEWASPADAAN MEMILIH TRAVEL HAJI MELALUI FILM MEKAH 'M' COMING KARYA JEIHAN ANGGA
54	KHAIRUNA WINDIKA	1803110199	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN BANJIR KOTA MEDAN PADA MEDIA ONLINE MEDAN.TRIBUNNEWS.COM EDISI 24 NOVEMBER 2021
55	DEIFITTA KANYA PASARIBU	1803110145	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	TEKNIK KOMUNIKASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Medan, 23 Jumadil Akhir 1443 H

26 Januari 2022 M



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Deffitta Fanya Pasaribu
N P M : 1803110145
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Teknik Komunikasi Guru Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid -19

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20/12 ²¹	Konsultasi terkait penyusunan latar belakang masalah	
2.	27/12 ²¹	Bimbingan Proposal Skripsi	
3.	06/01 ²²	Bimbingan Proposal Skripsi	
4.	07/01 ²²	Bimbingan Proposal Skripsi	
5.	26/01 ²²	Bimbingan Skripsi	
6.	29/01 ²²	Bimbingan Skripsi	
7.	15/03 ²²	Bimbingan Skripsi	
8.	22/03 ²²	Revisi Skripsi	
9.	24/03 ²²	Revisi Skripsi Bab.5	
10.	31/03 ²²	ACC Skripsi	

Medan, 31 Maret2022...

Dekan,

Dr. Arifin Satri, S.Sos., M.S.P

Ketua Jurusan,

Achmad Anshori, S.Sos., M.Kom

Pembimbing,

Achmad Anshori, S.Sos., M.Kom

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

SK-10



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 529/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 14 April 2022
 Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	NADILA FERINA PUTRI UTARA	1803110203	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	TEKNIK KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN ANAK PENYANDANG DISABILITAS TUNADAKSA DI MASA PANDEMI COVID-19
7	AIGA PRATIWI LUBIS	1803110292	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	OPINI PUBLIK TERHADAP VAKSINASI MASSAL DI KECAMATAN MEDAN MARELAN KOTA MEDAN
8	DEIFITTA KANYA PASARIBU	1803110145	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	TEKNIK KOMUNIKASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19
9	DIMAS PRAYOGI SARAGIH	1703110080	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	MANAJEMEN KOMUNIKASI PERUSAHAAN PT. SATYA KISMA USAHA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN
10	QEISHA AMALIAH PYNASTHIKA	1803110144	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS ISI VIDEO "TES MATEMATIKA YOUTUBER DAN INFLUENSER INDONESIA" DI CHANNEL YOUTUBE NIHONGO MANTAPPU

Notulis Sidang :

1.

Medan, 09 Ramadhan 1443 H
 11 April 2022 M

Ditetapkan oleh :

Rektor

Mantappa



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,

Panitia Ujian

Sekretaris



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Deifitta Kanya Pasaribu
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 7 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia

Status Keluarga

Nama Ayah : Dermawan Pasaribu
Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Ida Farida
Pekerjaan Ibu : Guru
Alamat : Jl. Tempirai 4 Blok VII No. 288 Griya Martubung

Pendidikan Formal

2006-2012 : SD Muhammadiyah 02 Medan
2012-2015 : SMP Pertiwi Medan
2015-2017 : SMK Negeri 10 Medan
2018-2022 : Strata-1 Ilmu Komunikasi